

Peningkatan Kompetensi Bidang Akuntansi bagi Guru SMK yang Tergabung dalam MGMP Akuntansi Kabupaten Bandung Barat

Yeti Apriliawati¹⁾, Arry Irawan²⁾, Setiawan³⁾, Khozin Arief⁴⁾, Suji Abdullah Saleh⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} (Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung)

yeti.apriliawati@polban.ac.id

Abstrak

Kualitas sumber daya manusia (SDM) guru di bidang pendidikan vokasi memiliki peran penting dalam mencetak lulusan yang memiliki daya saing di industri. Sedangkan, masih banyak guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang belum memiliki sertifikat kompetensi keahlian. Berdasarkan permasalahan tersebut, terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan seperti melakukan kegiatan pelatihan guna menambah wawasan bagi guru SMK mengenai sertifikasi kompetensi, menambah keterampilan bagi guru SMK bidang akuntansi sesuai dengan skema sertifikasi kompetensi, dan meningkatkan kemampuan mengajar praktik melalui modul-modul praktikum yang sesuai dengan kondisi industri. Pelaksanaan program PKM ini akan dimulai dengan menyusun materi pelatihan, melaksanakan pre-test online, evaluasi hasil pre-test, pelatihan 5 unit kompetensi secara daring, melaksanakan simulasi uji kompetensi secara tatap muka langsung, memberikan hasil skoring simulasi, dan memberikan umpan balik terkait hasil skoring.

Kata Kunci: Sertifikasi Kompetensi; Sekolah Menengah Kejuruan; Kompetensi Akuntansi

Abstract

The quality of Human Resources (HR) of teachers in vocational education has an essential role in producing competitive graduates in the industry. Meanwhile, many Vocational High School (SMK) teachers do not yet have a certificate of competency expertise. Based on these problems, several solutions can be done, such as conducting training activities to add insight for vocational teachers regarding competency certification, increasing skills for vocational school teachers in accounting following the competency certification scheme, and increasing practical teaching skills through functional modules following industrial conditions. The implementation of this PKM program will begin by compiling training materials, conducting online pre-tests, evaluating pre-test results, training five competency units online, conducting competency test simulations face-to-face, providing simulation scoring results, and providing feedback regarding the results scoring.

Keywords: Competency Certification; Vocational School; Accounting Competence

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri pada negara maju maupun negara berkembang tidak luput dari adanya kontribusi pendidikan vokasi. Di Indonesia sendiri, pendidikan vokasi terus mendapat perhatian seperti dengan lahirnya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam upaya peningkatan kualitas dan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia, maka diperlukan sinergi dari berbagai kementerian dan lembaga untuk menyusun peta

kebutuhan SDM untuk meningkatkan daya saing SDM Indonesia, khususnya bagi lulusan SMK. Untuk mewujudkan hal tersebut, Menteri pendidikan dan kebudayaan diberikan tugas yang salah satunya adalah menaikkan jumlah serta kompetensi pada tenaga pendidik dan pendidik SMK.

Kabupaten Bandung Barat (KBB), sebagai salah satu wilayah yang potensial dengan perkembangan industrinya memiliki sekitar 104 SMK (Kemdikbud, 2020). Dari jumlah tersebut terdapat banyak SMK yang memiliki jurusan akuntansi, namun hanya sebagian kecil guru-guru akuntansi masuk dalam

forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi. Jumlah guru yang berasal dari SMK di Bandung Barat yang masuk pada keanggotaan MGMP sebanyak 25 orang. Padahal MGMP dapat menjadi wadah asosiasi atau perkumpulan bagi guru mata pelajaran Akuntansi yang berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar, dan bertukar pikiran dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai praktisi/pelaku perubahan reorientasi pembelajaran di kelas. Dalam wadah tersebut, para guru dapat melakukan penyesuaian kurikulum, melakukan pembahasan serta penyusunan soal uji kompetensi siswa, dan lainnya.

Namun demikian, berdasarkan wawancara, walaupun sebagian guru akuntansi telah menjadi anggota MGMP, mereka belum memiliki sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan melalui proses uji kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi bidang akuntansi. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi tentang ujian sertifikasi kompetensi bidang akuntansi, baik mengenai persyaratan maupun prosedurnya. Selain itu, mereka belum mendapat kesempatan untuk mengikuti dan kurangnya percaya diri terhadap kemampuan mereka masing-masing.

Untuk meyakinkan hasil wawancara, maka dilakukan studi pendahuluan kepada para guru yang tergabung pada MGMP Akuntansi di wilayah KBB, apakah mereka membutuhkan pelatihan untuk peningkatan kompetensi bidang akuntansi. Berikut respon yang diberikan oleh 25 anggota MGMP Akuntansi di wilayah KBB:

1. 24% menyatakan penting dan 76% menyatakan sangat penting bahwa tujuan mengikuti pelatihan untuk memperoleh keahlian (kompetensi). Hal ini menunjukkan bahwa anggota MGMP Akuntansi di wilayah KBB menyadari bahwa keikutsertaannya dalam pelatihan akan meningkatkan kompetensi sebagai seorang guru akuntansi.
2. 21% menyatakan penting dan 79% menyatakan sangat penting bahwa perolehan sertifikat kompetensi merupakan hal yang dicapai bagi seorang yang berprofesi guru akuntansi
3. 4% menyatakan kurang penting, 74% menyatakan penting dan 22% menyatakan sangat penting bahwa dengan memiliki sertifikat kompetensi akan berpengaruh terhadap daya saing institusi

4. 43% menyatakan belum pernah mengikuti kegiatan pelatihan, 55% menyatakan pernah mengikuti 1 sampai 5 kegiatan pelatihan, dan 2% menyatakan pernah mengikuti lebih dari 10 pelatihan

5. 24% menyatakan bahwa saat ini pelatihan yang sangat diperlukan oleh anggota yang tergabung dalam MGMP KBB adalah Penyusunan laporan keuangan dan sisanya menyatakan pelatihan yang sangat diperlukan adalah komputer akuntansi, analisa laporan keuangan, brevet pajak dan praktikum akuntansi Lembaga pemerintah.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan di atas dapat diindikasikan permasalahan pada anggota MGMP Akuntansi bahwa mereka menyadari pentingnya mengikuti pelatihan keahlian di bidang akuntansi yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, namun belum ada kesempatan untuk mengikuti pelatihan serta belum ada persiapan dan rasa percaya diri yang cukup untuk mengikuti uji kompetensi bersertifikat kompetensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Dalam rangka melaksanakan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk mempercepat sertifikasi kompetensi bagi pendidik dan tenaga pendidik SMK, BNSP selaku lembaga pemerintah yang mengatur penerbitan sertifikat profesi akan memberikan kewenangan kepada Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) untuk melaksanakan uji sertifikasi. Salah satu LSP yang dapat melaksanakan uji sertifikasi untuk bidang akuntansi adalah LSP-Teknisi Akuntansi (LSP-TA). Oleh karena itu, untuk mempersiapkan guru-guru yang tergabung dalam MGMP Akuntansi KBB memiliki sertifikasi kompetensi, maka akan dilaksanakan pelatihan sertifikasi kompetensi teknisi akuntansi sesuai skema sertifikasi yang telah ditetapkan oleh LSP-TA.

2. METODOLOGI

Setelah melakukan studi pendahuluan, maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bandung melakukan berbagai persiapan sesuai dengan kebutuhan program. Adapun susunan kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun materi pelatihan.
2. Memberikan materi pelatihan. Karena dalam keadaan pandemi Covid-19 maka kegiatan dilakukan secara daring menggunakan media Google Meet untuk teori. Sedangkan untuk praktik dilakukan secara luring namun dengan protokol kesehatan yang ketat.
3. Melakukan penilaian atas pre-test.
4. Melakukan simulasi real assessment untuk 5 (lima) unit uji.
5. Melakukan penilaian atas simulasi real assessment.

Kriteria unjuk kerjanya disajikan pada tabel bawah ini:

Tabel 1. Bobot Penilaian Setiap Unit Uji

No	Unit Uji	Bobot Penilaian		
		Ujian Praktik	Ujian Tertulis	Portfolios
1.	Menerapkan praktik profesionalisme dalam bekerja	40%	60%	
2.	Menerapkan K3	40%	60%	
3.	Memproses <i>Entry Journal</i>	80%	15%	5%
4.	Memproses Buku Besar	80%	15%	5%
5.	Menyusun Laporan Keuangan	80%	15%	5%

Pemberian nilai dilakukan dengan penilaian seperti yang dilakukan oleh asesor LSP-TA. Untuk dinyatakan kompeten pada satu unit uji, peserta harus memenuhi ambang nilai batas bawah 75. Jika peserta dinyatakan kompeten (K) pada 5 (semua) unit uji maka berhak memperoleh sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh LSP-TA. Tapi, bila masih terdapat unit yang dinyatakan belum kompeten (BK) maka hanya akan memperoleh skill passport.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim dari Politeknik Negeri Bandung berhasil dilaksanakan dari tanggal 10 sampai 13 Agustus 2020. Jumlah peserta yang mengikuti program PKM ini sebanyak 23 orang. Seluruh peserta berasal dari guru SMK yang tergabung dalam MGMP KBB. Tim PKM POLBAN terdiri dari 6 (enam) orang

dosen dan 2 (dua) orang mahasiswa Jurusan Akuntansi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

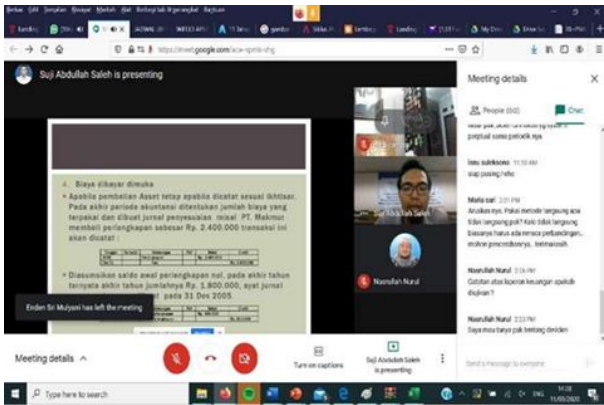
Seluruh anggota tim bertugas menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini. Adapun rincian dari materi pelatihan ini adalah:

Tabel 2. Materi Pelatihan Akuntansi

No	Materi / Jumlah Jam	Jumlah Jam
1	Menerapkan prinsip profesionalisme dalam bekerja	5 jam
2	Menerapkan praktik-praktik kesehatan dan keselamatan kerja	5 jam
3	Entry jurnal teori dan praktikum	10 jam
4	Memproses buku besar teori dan praktikum	10 jam
5	Menyusun laporan keuangan teori dan praktikum	10 jam

Sumber: Unit Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan SAK-ETAP, LSP-TA 2013

Untuk materi berupa teori diberikan oleh seluruh narasumber melalui Google Classroom. Platform ini dipilih karena lebih familiar dibanding platform lain, selain itu kemudahan akses dan fitur yang digunakan dapat membantu mempermudah pembelajaran peserta. Seluruh materi meliputi komponen unit uji berupa file dapat diakses penuh oleh peserta. Materi yang dapat diakses dan diunduh pada Google Classroom di antaranya adalah 1) Informasi Umum Perusahaan; 2) Bukti Transaksi, 3) Materi Teori Jurnal, Buku besar dan Laporan Keuangan; 4) Lembar kerja Praktik Jurnal, Buku besar dan Laporan Keuangan; 5) Kunci jawaban praktik Jurnal, Buku besar dan Laporan Keuangan. Selain dapat mengakses materi berupa teks, peserta diberikan materi secara daring dengan menggunakan media Google Meet.



Gambar 1. Pemberian Materi Akuntansi Secara Daring

Kegiatan selanjutnya yaitu simulasi uji kompetensi dilaksanakan secara luring pada tanggal pada tanggal 13 Agustus 2020 di MGMP Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan ini dibuat menyerupai uji kompetensi secara riil agar para peserta merasakan atmosfer uji kompetensi yang sebenarnya. Hal ini bisa berlangsung karena materi yang diberikan adalah soal standar pembekalan uji kompetensi dan nara sumbernya juga adalah asesor LSP-TA.



Gambar 2. Pelaksanaan Simulasi Uji Kompetensi

Setelah dilakukan simulasi uji kompetensi maka selanjutnya Tim PKM POLBAN melakukan penilaian terhadap hasil uji kompetensi. Adapun hasil penilaian dari 23 peserta adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar Perolehan Nilai Simulasi Uji Kompetensi Akuntansi MGMP Akuntansi Kabupaten Bandung Barat

Kode Peserta	Unit Uji				
	1	2	3	4	5
01KB	72,00	72,00	73,00	73,00	73,00
B					0
02KB	73,20	73,20	56,65	83,85	9,45
B					
03KB	12,00	12,00	4,50	4,50	4,50
B					
04KB	32,80	32,80	12,30	12,30	12,30
B					0
05KB	31,32	31,32	11,75	11,75	59,75
B					5
06KB	75,32	75,32	67,85	88,65	71,05
B					5
07KB	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B					0
08KB	77,60	77,60	79,50	86,70	84,70
B					0
09KB	80,00	80,00	88,40	91,60	92,00
B					0
10KB	77,32	77,32	72,60	91,00	73,00
B					0
11KB	80,00	80,00	88,40	91,60	92,00
B					0
12KB	84,00	84,00	85,10	91,50	93,50
B					0
13KB	78,00	78,00	85,65	91,25	90,85
B					5
14KB	78,00	78,00	71,25	90,45	54,85
B					5
15KB	77,32	77,32	85,40	90,20	87,40
B					0
16KB	76,32	76,32	82,30	88,70	85,90
B					0
17KB	82,00	82,00	87,15	91,95	81,95
B					5
18KB	79,32	79,32	66,95	90,95	68,55
B					5
19KB	65,20	65,20	76,05	85,65	79,65
B					5
20KB	78,68	78,68	79,51	90,71	91,11
B					1
21KB	20,00	20,00	66,70	86,30	77,50
B					0
22KB	76,00	76,00	80,10	88,90	88,10
B					0
23KB	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B					0

Sumber: Data Hasil Tim PKM Polban, 2020

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa dari 23 peserta yang mengikuti simulasi uji kompetensi hanya 10 orang yang mampu memenuhi standar minimal dalam memperoleh sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh LSP-TA. Pada unit uji 1 (Menerapkan Prinsip Profesional Dalam Bekerja) terdapat 14 orang atau sekitar 60,87% yang kompeten; pada unit uji 2 (Menerapkan Praktik Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja) terdapat 14 orang atau sekitar 60,87% yang kompeten; pada unit uji 3 (Memproses Entry Jurnal) terdapat 11 orang atau sekitar 47,83% yang kompeten; unit uji 4 (Memproses Buku Besar) terdapat 17 orang atau sekitar 73,91% yang kompeten; dan pada unit uji 5 (Menyusun Laporan Keuangan) terdapat 12 orang atau sekitar 52,17% yang kompeten.

Dari 23 peserta, terdapat 10 orang atau sekitar 43,48% yang memperoleh 5 unit kompetensi. Sedangkan 13 orang lainnya hanya memperoleh skill passport dengan rincian: 5 orang atau 21,74% yang memperoleh 3 unit kompetensi, masing-masing 1 orang atau 4,35% yang memperoleh 2 dan 1 unit kompetensi, dan 6 orang atau 26,09% tidak memperoleh unit kompetensi.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh jajaran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Akuntansi KBB yang sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung.

6. Kesimpulan

Seluruh rangkaian kegiatan PKM yang telah direncanakan oleh Tim PKM POLBAN telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Walaupun hasil dari simulasi belum mencapai separuh peserta yang memperoleh 5 unit kompetensi, namun kegiatan ini menjadi bekal baik mental, materi, maupun teknis bagi para peserta untuk melakukan uji kompetensi. Berdasarkan kondisi dan kegiatan yang telah dilakukan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik serta antusias dari peserta kegiatan serta melihat dampak jangka Panjang yang akan dirasakan oleh para guru

khususnya para guru yang tergabung dalam MGMP Akuntansi KBB, maka sebaiknya kegiatan PKM dilanjutkan ke tingkatan MGMP Akuntansi Provinsi Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

<http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/home/pencarian/>. Diakses 12 Maret 2020.

<https://bnsf.go.id>. Diakses 12 Maret 2020.

<https://www.lspsteknisiakuntansi.or.id>. Diakses 12 Maret 2020.

Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi tentang Skema Sertifikasi Profesi Level III-Teknisi Akuntansi Pelaksana tahun 2013